

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponen yaitu guru dan anak didik. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat anak didik belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang ada dalam kurikulum sebagai kebutuhan. Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya evaluasi yang nantinya akan dijadikan sebagai tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Dengan evaluasi belajar penyelenggara pendidikan, guru, siswa, orang tua dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya dapat mengetahui sejauhmana tujuan belajar dan pembelajaran tercapai.

Kegiatan belajar merupakan suatu tindakan atau usaha untuk dapat melakukan perubahan pada diri pribadi anak didik sehingga ia dapat mengembangkan potensi dirinya, karena kegiatan belajar merupakan suatu langkah untuk mengembangkan kecerdasan yang dimiliki anak didik sehingga perkembangan yang terjadi dewasa ini dapat diikuti.

Hasil belajar pada dasarnya merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Salah satu kegiatan pembelajaran di madrasah adalah mengajarkan al-Qur`an.

Adanya setoran hafalan diharapkan siswa siswi mengikutinya dengan baik guna menunjang keberhasilan atau prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sehingga prestasi belajar Pendidikan Agama Islam meningkat dengan diselenggarakannya program tahfidzul quran dan

juga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan SMPI Ardaniah maupun di masyarakat.

Kegiatan menghafal Al-Qur'an serta mengkaji maknanya merupakan kegiatan yang sudah menjadi kebiasaan dikalangan para sahabat dan diikuti oleh generasi muslim selanjutnya. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk, pelajaran serta pedoman hidup bagi umat Islam. Sesungguhnya hanyalah orang-orang Islam yang mau membaca, mempelajari, menghayatinya dan dapat mengambil pelajaran dari ayat-ayat Al-Qur'an sehingga akan menjadi petunjuk dan pedoman hidupnya.

Al-Qur'an sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Madjid Khon adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada penghulu para nabi dan rasul (yaitu Muhammad SAW) melalui malaikat Jibril yang tertulis pada mushaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nâs.

Melihat kenyataan seperti itu maka disarankan suatu cara yang selaras dengan keadaan itu dalam menyiarkan dan memelihara *al-Qur'an*. Nabi Muhammad SAW. menganjurkan dan memerintahkan untuk menghafalkan ayat-ayat *al-Qur'an* setiap kali diturunkan serta memerintahkan para ahli untuk menuliskannya. Dengan cara hafalan dan tulisan para ahli itulah *al-Qur'an* dapat senantiasa terpelihara di masa Nabi Muhammad SAW. *Al-Qur'an* sebagai kitab suci dan mukjizat Nabi Muhammad SAW terbesar mempunyai keistimewaan tersendiri. Di antara keistimewaan *al-Qur'an* itu adalah bahwa ia merupakan kitab yang mudah untuk dihafalkan, diingat dan dipahami. Firman Allah dalam Surat *al-Qamar* ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۝ ١٧

Artinya: Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

Hal itu terjadi karena di dalam lafazh-lafazh dan kalimat serta ayat-ayat-Nya terkandung harmoni, kenikmatan dan kemudahan, yang membuatnya mudah dihafal bagi orang yang ingin

menghafalkannya, ingin memasukkannya ke dalam dada dan menjadikan hatinya sebagai wadah bagi *al-Qur'an*.

Disisi lain Al-Qur'an juga dapat memberikan efek positif kepada otak. Salah satu caranya yaitu dengan menghafal dan memahami maknanya. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Mustamir Pedak bahwa al-Qur'an mengandung kualitas nada huruf yang bervariasi yang "diaduk" oleh Allah sehingga menghasilkan rentetan huruf yang harmonis sehingga ketika dibaca akan merasa keindahannya. Oleh karena itu, Al-Qur'an apabila dibaca dengan baik dan benar maka akan memberikan efek sebagaimana terapi musik/lagu.

Menghafal *al-Qur'an* merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dan mulia, setiap orang pasti bisa menghafal tetapi tidak semua orang bisa menghafal dengan baik. Problema yang dihadapi oleh orang yang sedang menghafal *al-Qur'an* memang banyak dan bermacam-macam. Mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu, sampai pada metode menghafal itu sendiri.

Proses menghafal *al-Qur'an* Juz 'Amma tidak hanya membaca dan berusaha menghafal di luar kepala, akan tetapi juga berusaha untuk menghayati dan mentadaburi bacaan yang telah dibaca dan dihafalnya. Dalam hal ini, seorang penghafal *al-Qur'an* secara tidak langsung akan dapat memahami dan mengambil kandungan-kandungan ayat-ayat yang dibaca. Dengan adanya proses menghafal Juz 'Amma tersebut, seseorang penghafal akan dapat membaca dengan lancar dan benar ayat-ayat yang telah dihafalkannya. Setelah dapat membaca dengan baik dan benar, ia akan tertarik untuk mengetahui arti dan kandungan ayat-ayat *al-Qur'an* yang dihafalnya.

Usaha-usaha untuk menghafal Al-Qur'an khususnya Juz 'Amma oleh sebagian umat Islam terus berlanjut dan hal ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur'an. Meskipun dalam salah satu ayat Al-Qur'an Allah telah menegaskan dan memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an selama-lamanya. Namun

secara operasional menjadi tugas dan kewajiban umat Islam untuk selalu menjaga dan memeliharanya, salah satunya adalah dengan menghafalkannya. Dengan demikian belajar Al-Quran adalah merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, demikian juga mengajarkannya. Sebagaimana telah disebutkan dalam satu hadits:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya: *Sebaik-baik dari kamu sekalian adalah orang yang mempelajari Al- Qur`an dan mengajarkannya. (HR.Bukhari)*

Belajar Al-Quran itu dibagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu belajar membacanya sampai lancar dan baik menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam qiraat dan tajwid. Belajar arti dan maksudnya sampai mengerti akan maksud-maksud yang terkandung didalamnya, dan yang terakhir menghafalnya di luar kepala.

Mengajarkan Al-Qur`an hendaklah dimulai sejak dini, sebab masa kanak-kanak adalah masa awal perkembangan manusia sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur`an akan tertanam kuat dalam dirinya dan akan menjadi tuntunan dan pedoman hidupnya di dunia ini. Selain itu pembelajaran ajaran Al-Qur`an yang dimulai sejak dini akan lebih mudah karena pikiran anak masih bersih dan ingatan anak masih kuat.

Salah satu pembelajaran Al-Qur`an yang dimulai sejak dini adalah Tahfidzul Qur`an, yaitu proses mempelajari Al-Qur`an dengan cara menghafalkan ayat-ayat Al-Qur`an. Dalam kehidupan masyarakat yang modern sekarang ini, banyak sekali masyarakat yang lebih memilih putra putri mereka masuk pada lembaga pendidikan formal dengan pelajaran umum lebih dominan dibanding memasukkan putra putrinya pada lembaga pendidikan formal (Madrasah) dengan pelajaran agama sebanding pelajaran umum.

Dijelaskan pula bahwa Pancasila dan Undang-undang merupakan falsafah dan dasar hukum negara Indonesia. Juga menjadi landasan bagi Sistem Pendidikan Nasional. Dengan demikian setiap tingkah laku manusia sadar atau tidak sadar selalu didasarkan dan diwarnai oleh nilai-

nilai yang bersumber dari falsafah dan dasar hidupnya. Salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam yang merupakan salah satu disiplin ilmu dari beberapa ilmu yang lainnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMP Ardaniah Kota Serang dalam proses belajar dan mengajar terdapat dua jenis pengelompokan mata pelajaran, yaitu mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama Islam. Pada mata pelajaran agama Islam, banyak materi yang bersentuhan secara langsung dengan ayat-ayat *al-Qur'an*, karena pada dasarnya *al-Qur'an* merupakan sumber dari hukum Islam yang utama. Dalam proses pembelajaran mata pelajaran agama Islam, kemampuan membaca *al-Qur'an* dengan baik dan benar merupakan kemampuan dasar yang sangat penting, selain kemampuan memahami arti dan kandungan ayat-ayat tertentu. Dalam hal ini hafalan *al-Qur'an* yang dimiliki oleh siswa di SMP Ardaniah Kota Serang diharapkan mampu memberi kontribusi yang sangat besar dalam membantu pemahamannya tentang beberapa mata pelajaran, sehingga berimplikasi pada peningkatan hasil belajarnya.

Muhibbin Syah menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”.

Masalah hasil belajar siswa di sekolah merupakan salah satu hal penting untuk diperhatikan, karena berhasil atau tidaknya suatu program pendidikan di sekolah dapat diketahui melalui hasil yang diperoleh siswa. Para ahli pendidikan beranggapan bahwa hasil belajar itu adalah nilai-nilai yang dimiliki siswa di sekolah. Pandangan ini terlalu sempit karena hasil belajar itu bukan hanya membicarakan nilai melainkan juga semua perubahan dalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan juga sikap siswa dalam belajar. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh WS Winkel bahwa “hasil belajar adalah hasil dari proses belajar yang berupa perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan/pengalaman, dalam bidang keterampilan, dalam bidang nilai dan sikap seseorang dalam belajar.

Menjawab tantangan-tantangan tersebut, sekolah harus berusaha melakukan reaktulisasi guna untuk memenuhi hal-hal berikut: *pertama*, meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan. *Kedua*, mencapai dan/atau secara bertahap mampu melampaui delapan standar nasional pendidikan, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. *Ketiga*, mengembangkan program-program unggulan yang dapat meningkatkan citra madrasah di kalangan masyarakat maupun pemerintah.

SMP Ardaniah Kota Serang merupakan salah satu lembaga pendidikan agama Islam tingkat menengah pertama yang ada di desa Kota Serang, dalam proses pembelajarannya memadukan antara pendidikan umum dan agama. Dalam rangka ikut menjaga kemurnian *al-Qur'an* dan meningkatkan mutu pendidikannya, maka SMP Ardaniah Kota Serang berusaha menciptakan generasi yang qur'ani dengan cara mempelajari, menghafal dan mengamalkan isi kandungan *al-Qur'an* dengan tujuan menambah minat, pengetahuan serta meningkatkan hasilnya karena dengan menghafal *al-Qur'an* berarti siswa diharapkan mampu untuk memahami mata pelajaran agama Islam yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan observasi di SMP Ardaniah Kota Serang pada kenyataannya hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam di SMP Ardaniah Kota Serang terutama kelas IX yang berjumlah 32 orang siswa masih dikatakan rendah. Hanya 18 siswa atau 56% dari jumlah siswa yang nilai mata pelajaran agama Islam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 73, sedangkan sebanyak 14 siswa atau 44% dari jumlah siswa yang nilai mata pelajaran agama tidak mencapai KKM.

Selain itu ada sebahagian siswa yang intensitas hafalan juz 'ammanya cukup baik, namun hasil belajar agama Islam tidak terlalu baik, namun siswa yang hafalan juz 'ammanya masih kurang, namun hasil belajar agama Islam cukup baik. Sungguh ironis bagi sebuah lembaga pendidikan Islam yang setiap harinya selalu mempelajari dan menghafal *al-Quran*, karena kita tahu bahwa

al-Quran mempunyai manfaat bagi terciptanya ketentraman hati dan ketenangan jiwa. Antara kegiatan menghafal *al-Quran* yang selama ini telah menjadi rutinitas dengan hasil belajar agama Islam seharusnya memberikan dampak yang baik bagi hasil siswa, namun kenyataan di lapangan tidak menunjukkan yang demikian.

Berdasarkan latar belakang yang masih menunjukkan ketidakkonsistenan hubungan antara kemampuan hafalan *al-Qur'an* dengan hasil belajar siswa dan berdasarkan gejala-gejala di atas timbul pertanyaan apakah ada hubungan kemampuan menghafal *al-Qur'an* dengan hasil belajar mata pelajaran agama Islam siswa SMP Ardaniah Kota Serang yang akan dibuktikan dalam sebuah penelitian dengan judul: “Hubungan Antara Kemampuan Hafal *al-Qur'an* dengan Hasil Belajar Siswa SMP Ardaniah Kota Serang”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam di SMP Ardaniah masih rendah.
2. Siswa yang nilai mata pelajaran agama Islam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 73, sedangkan sebanyak 14 siswa atau 44% dari jumlah siswa yang nilai mata pelajaran agama tidak mencapai KKM.
3. Terdapat siswa yang intensitas hafalan juz ‘ammanya cukup baik, namun hasil belajar agama Islam tidak terlalu baik, namun siswa yang hafalan juz ‘ammanya masih kurang tapi hasil belajar agama Islam cukup baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan untuk menghindari keluar arah pembahasan yang tidak perlu dan kemungkinan akan membiaskan pokok-pokok penelitian, maka penulis membatasi penelitian ini pada hubungan kemampuan hafalan *al-Qur'an* dengan hasil belajar siswa SMP Ardaniah Kota Serang.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pernyataan-pernyataan apa saja yang ingin dicarikan jawabanya, atau dengan kata lain perumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan hafalan al-Qur'an siswa SMP Ardaniah Kota Serang?
2. Bagaimana hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Ardaniah Kota Serang?
3. Bagaimana hubungan kemampuan hafalan al-Qur'an dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Ardaniah Kota Serang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan hafalan al-Qur'an siswa SMP Ardaniah Kota Serang
2. Untuk mengetahui hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Ardaniah Kota Serang.
3. Untuk mengetahui hubungan kemampuan hafalan al-Qur'an dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Ardaniah Kota Serang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan khususnya dalam menambah pengetahuan, wawasan keilmuan penelitian dan untuk mengembangkan jiwa calon pendidik yang lebih profesional lagi berkepribadian mulia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Sebagai motivasi belajar agar siswa sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan belajar hafalan *al-Qur'an* tersebut serta memahami setiap makna dari ayat yang dipelajari.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kegiatan hafalan *al-Qur'an* yang sedang diterapkan ataupun yang akan diterapkan.

c. Bagi penulis

Untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam serta untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

d. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan sebagai upaya pembekalan serta pembinaan bagi para calon guru/pendidik tentang pentingnya kemampuan hafalan *al-Qur'an* dalam mendorong hasil belajar.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang relevan merupakan suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan atau mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti disajikan sebagai berikut:

1. Fifi Lutfiyah (2011) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul hubungan antara hafalan *al-Qur'an* dengan prestasi belajar *al-Qur'an* hadits siswa MTs Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara hafalan *Al-Qur'an* dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran *Al-Qur'an* Hadits di MTs Asy-Syukriyyah Cipondoh

Tangerang dengan menggunakan metode survei dan pendekatan korelasional. Lokasi penelitian dilaksanakan di MTs Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang dengan objek penelitiannya adalah siswa kelas VII, VII dan IX yang mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur`an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur`an hadits setelah melalui kegiatan hafalan Al-Qur`an berada pada kategori baik dengan prestasi yang tinggi. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai kemampuan hafalan al-Qur`an. Adapun perbedaannya yaitu dalam penelitian ini membahas prestasi belajar sedangkan penelitian yang penulis lakukan ialah membahas hasil belajar, objek penelitiannya pun berbeda. Dalam penelitian ini objeknya yaitu MTs Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang dengan objek penelitiannya adalah siswa kelas VII, VII dan IX yang mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur`an, sedangkan penelitian penulis objeknya adalah SMP Ardaniyah Kota Serang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Latifaturrohman (2018). UIN Raden Intan Lampung. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan tahfidz Al-Qur`an dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur`an Hadits. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, rancangan penelitian ini menggunakan desain korelasi. Lokasi Penelitian dilaksanakan di MI Al-Ma`arif Karang Sari Tanggamus dengan obyek penelitian peserta didik kelas IV. Hasil penelitian yang dilakukan Umi Latifaturrohman (2018) terdapat hubungan yang positif antara kemampuan tahfidz al-Qur`an dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Al Ma`arif Karang Sari Tanggamus. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai kemampuan hafalan al-Qur`an. Adapun perbedaannya yaitu objek penelitiannya. Dalam penelitian ini objeknya yaitu peserta

didik kelas IV MI Al Ma'arif Karang sari Tanggamus, sedangkan penelitian penulis objeknya adalah SMP Ardaniyah Kota Serang.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur (2013). Universitas Islam Negeri Sultan Syaraif Kasim Riau dengan judul hubungan kemampuan menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa di MTs Daarun Najah Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kemampuan menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Adapun metode yang digunakan adalah metode korelasi. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di MTs Daarun Najah Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan obyek penelitian siswa kelas IX. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan kemampuan menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar al-Qur'an Hadits siswa pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits Siswa MTs Daarun Najah Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai kemampuan hafalan al-Qur'an. Adapun perbedaannya yaitu objek penelitiannya. Dalam penelitian ini objeknya yaitu Siswa MTs Daarun Najah Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar., sedangkan penelitian penulis objeknya adalah SMP Ardaniyah Kota Serang.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Qurotul A'yun dkk, Hubungan Antara Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPI 01 Singosari Malang. Penerapan hafalan al-Qur'an siswa di SMPI 01 Singosari Malang cukup baik, Seluruh nilai siswa telah dinyatakan tuntas mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Hubungan antara menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sangat baik, kedua variabel tersebut memiliki

korelasi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penghitungan korelasi signifikansi menggunakan rumus *product moment* dengan hasil 0,728, antara variabel X dan variabel Y memiliki korelasi signifikansi yang baik dan kuat, karena berkisar antara 0,70 – 0,90.

5. Penelitian yang dilakukan Abd. Aziz yang berjudul Hubungan Antara Kemampuan Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri Tadris di Pondok Pesantren Tahfid Sulaimaniyah Syarif Medan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan hafalan Al-Qur'an santri tadris Pondok Pesantren Sulaimaniyah Syarif Medan tahun ajaran 2020/2021 dikategorikan menjadi 3 tingkatan, dari 37 santri terdapat 12 siswa yang mendapat peringkat sangat baik dengan presentase 32,4%, 21 santri yang mendapat peringkat baik dengan presentase 56,7% dan 4 siswa yang mendapat peringkat cukup dengan presentase 10,8%. Dengan data tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan hafalan Al-Qur'an santri berada dalam kategori baik, Prestasi santri tadris Pondok Pesantren Sulaimaniyah Syarif Medan tahun ajaran 2020/2021 dalam pelajaran Bahasa Arab dapat dikategorikan menjadi 3 tingkatan yaitu 34 dari 37 siswa berada dalam kategori sangat baik dengan presentase 91,8 %, 3 dari 37 siswa berada dalam kategori baik dengan presentasi 8,1 % dan tidak ada satu pun dari 37 santri berada dalam kategori cukup dengan kata lain 0%. Berdasarkan pada analisis kuantitatif korelatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar Bahasa Arab santri tadris Pondok Pesantren Sulaimaniyah Syarif Medan tahun ajaran 2020/2021 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,59 yang dapat diinterpretasikan bahwa nilai tersebut berada dalam interval 0,41-0,70 dengan kriteria antara variable x dan y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

6. Penelitian yang dilakukan Mhd. Ihsan yang berjudul Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN Kisaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). Penerapan hafalan Al-Qur'an siswa kelas X di MAN Kisaran. 2). Hasil belajar siswa kelas X yang menerapkan hafalan Al-Qur'an di MAN Kisaran. 3) Pengaruh antara hafalan Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa kelas X di MAN Kisaran. Berdasarkan penelitian dan pengolahan data diperoleh bahwa: 1). Penerapan hafalan Al-Qur'an siswa kelas X di MAN Kisaran menunjukkan rata-rata angka sebesar 74,93% sebanyak 83 orang dengan kategori cukup baik atau sedang dengan presentase sebesar 48%. 2). Hasil belajar siswa kelas X di MAN Kisaran menunjukkan angka rata-rata sebesar 1532,244 sebanyak 97 orang dengan kategori sedang atau baik dengan presentase sebesar 56%. 3). Terdapat pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa kelas X di MAN Kisaran dengan indeks korelasi sebesar 0,249 dan taraf signifikansi uji z sebesar 3,276, dan juga perhitungan koefisien determinasi yakni hasil belajar dipengaruhi oleh hafalan Al-Qur'an sebesar 6,20% sedangkan 93,80% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang tata uraian penelitian ini, maka sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

Bab kesatu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab kedua kajian teori yang meliputi hafalan al-Qur'an, definisi hafalan al-Qur'an, syarat-syarat dan etika menghafal al-Qur'an, metode menghafal al-Qur'an, faedah tahfidz al-Qur'an, problematika tahfidz al-Qur'an, cara menjaga tahfidz al-Qur'an, indikator kemampuan tahfidz al-Qur'an, hasil belajar, pengertian belajar, pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang

mempengaruhi hasil belajar, indikator hasil belajar, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, pengujian hipotesis.

Bab ketiga metodologi penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, penentuan hipotesis.

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, interpretasi dan hasil penelitian.

Bab kelima penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran.